

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks organisasi, globalisasi telah menciptakan lingkungan vertikal di mana berbagai organisasi harus bertanding/berkompetisi antara satu sama lain. Era globalisasi yang bercirikan persaingan tersebut akan ditentukan oleh kualitas SDM. Kalau kita boleh sepakat bahwa kualitas bangsa ini akan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam konteks organisasi, maka kualitas dan kompetensi para SDM yang menjadi aset organisasi, termasuk SDM organisasi pemerintah yaitu PNS perlu terus ditingkatkan. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan salah satu pintu utama untuk memasukinya. Human investment melalui diklat bermutu, akan melahirkan SDM aparatur bermutu yang pada akhirnya diharapkan akan membawa Indonesia untuk dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Salah satu komponen diklat yang mempunyai peranan penting adalah pengajar atau widyaiswara. Widyaiswara memiliki tugas pokok, sebagaimana tercantum dalam Peraturan MENPAN No. PER/66/M.PAN/6/2005, yaitu mendidik, mengajar, dan/atau melatih PNS. Dengan demikian widyaiswara merupakan tenaga pendidik dan kediklatan yang berperan mengajar dan melatih aparatur Negara sudah seharusnya berkewajiban seperti yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

- a) Menyenangkan, yaitu pembelajaran dalam kediklatan harus menjadi sesuatu aktivitas yang dilakukan penuh dengan motivasi, keikhlasan, kesadaran, harapan dan pembelajaran dengan pendekatan andragogi.
- b) Kreatif, yaitu mampu memilih dan memilah serta mengembangkan bahan diklat sebagai bahan ajar untuk mengembangkan kompetensi peserta diklat.

Teguh Nugraha, 2014

Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Pusdiklat Geologi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Profesional, yaitu mampu mengembangkan kompetensi peserta diklat sesuai dengan bidang studi atau spesialisasi yang diampunya.

Hal ini berarti bahwa selain pada peserta pelatihan itu sendiri, keberhasilan peserta pelatihan dalam menyerap, mengerti dan memahami materi yang disampaikan dalam sebuah kegiatan pelatihan sebagiannya terletak di pundak widyaiswara. Widyaiswara harus mampu membawa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif serta mampu mengelola kelasnya dan membawa peserta diklat pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Selain kemampuan di atas, widyaiswara juga dituntut untuk mampu melakukan berbagai tindakan dalam rangka pelatihan terhadap peserta diklat.

Kompetensi widyaiswara yang terkait dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas yaitu mengenai kompetensi pengelolaan pembelajaran. “Kompetensi merupakan seperangkat tindakan integral penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugasnya” (Majid, 2006:5). Masih menurut (Majid, 2006:111) “Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan Suryosubroto (2004:45) mengemukakan bahwa “Pengelolaan (manajemen) pembelajaran dapat diartikan kerja sama untuk mencapai proses pembelajaran melalui perencanaan, pengarahan, pemantauan dan penilaian”.

Sementara lembaga diklat khususnya Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi (yang selanjutnya dalam penulisan di penelitian ini akan disebut Pusdiklat Geologi) menghadapi tugas-tugas dan tantangan dan tuntutan pelayanan yang tidak ringan di masa yang akan datang. Hal itu disebabkan karena semakin berkembangnya kebutuhan para stakeholder sebagai akibat dari perkembangan kehidupan masyarakat. Artinya Pusdiklat

Teguh Nugraha, 2014

Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Pusdiklat Geologi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Geologi akan terus dituntut meningkatkan kualitas layanannya terutama layanan mutu pembelajaran yang jadi “*core bisnis*” dari sebuah institusi pendidikan seperti lembaga diklat.

Penelitian kediklatan administrasi pada Balai Diklat Keagamaan Semarang yang pernah dilakukan pada tahun 2002, yaitu tentang *Pengaruh Kurikulum diklat Administrasi Dasar Umum (ADUM), kompetensi widyaiswara, kualitas pelayanan terhadap performance peserta diklat*, dilakukan oleh Drs. Sukamdo menunjukkan:

Pertama hubungan kurikulum dengan performance peserta 30,8% kurang baik dan 23,1% cukup baik. Hubungan kompetensi widyaiswara dengan performance peserta diklat, 25% kurang baik, dan 54% cukup baik. Hubungan variabel kualitas pelayanan dengan performance peserta 63% kurang baik.

Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa antara lain hubungan variable kualitas pelayanan dengan performance peserta 63% kurang baik dan berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya menurut sumber yang sama permasalahan yang dominan terkait masalah pelayanan pembelajaran.

Dari fenomena masalah di atas mengenai masalah mutu layanan pembelajaran dalam diklat bisa disebabkan karena kurang baiknya pemahaman SDM di lembaga diklat terhadap masalah pelayanan diklat, tidak maksimalnya kebijakan- kebijakan yang terkait dengan mutu layanan diklat, jarangya koordinasi antara pihak-pihak yang berkaitan sehingga perencanaan maupun koordinasi evaluasi penyelenggaraan diklat secara rutin sehingga permasalahan - permasalahan yang sesungguhnya dalam penyelenggaraan kediklatan khususnya terkait mutu layanan pembelajaran tidak diketahui secara dini dan tidak mudah dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam langkah penyelenggaraan secara cepat dan tepat.

Teguh Nugraha, 2014

Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Pusdiklat Geologi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melihat uraian di atas dan beberapa pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah-masalah diatas dengan judul penelitian: Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Pusdiklat Geologi Bandung.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlampaui luas ruang lingkungannya dan mampu memperoleh kejelasan mengenai masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini dengan meneliti tentang kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara dan mutu layanan pembelajaran di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung.

2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara di Pusat Pendidikan Geologi Bandung?
- b) Bagaimana mutu layanan pembelajaran di Pusat Pendidikan Geologi Bandung?
- c) Bagaimana pengaruh kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara terhadap mutu layanan pembelajaran di Pusat Pendidikan dan Latihan Geologi Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktual dan lebih jelas tentang pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Pusat Pendidikan dan Latihan Geologi Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara di Pusat Pendidikan Geologi Bandung.
- b) Mengetahui mutu layanan pembelajaran di Pusat pendidikan Geologi Bandung.
- c) Mengetahui pengaruh kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara terhadap mutu layanan pembelajaran di Pusat Pendidikan dan Latihan Geologi Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini dilihat dari segi teoritis adalah agar dapat mengembangkan ilmu Administrasi Pendidikan khususnya dalam kajian pengembangan kompetensi widyaiswara.

2. Segi Operasional

a) Bagi Pihak Lembaga

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat positif bagi lembaga yang bersangkutan, khususnya dalam peningkatan kompetensi widyaiswara yang berpengaruh positif mutu layanan Pusdiklat itu sendiri.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang ilmu Administrasi Pendidikan khususnya dalam kajian tentang manajemen pendidikan dan pelatihan mengenai kompetensi widyaiswara dan mutu layanan diklat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memberikan deskripsi yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 5023/UN40/HK/2012 tentang “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2012”, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan penulis sajikan pada bagian pertama isi skripsi yang di dalamnya terdapat uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah yang di dalamnya terurai mengenai batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

Dalam bagian kedua penulis menyajikan terkait kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, kerangka pemikiran yang menjelaskan alur penelitian yang dilakukan, dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ketiga berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang di dalamnya terdapat komponen-komponen: lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian keempat terdapat penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya menjelaskan mengenai pembahasan yang berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang diteliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian kelima penulis menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang berisi tentang penjelasan simpulan dari hasil pembahasan penelitian sedangkan saran yang berisi mengenai masukan-masukan yang penulis berikan untuk kemajuan pihak lembaga terkait disiplin kerja pegawai.

Daftar Pustaka

Pada bagian terakhir skripsi ini penulis sajikan daftar pustaka yang berisi mengenai referensi-referensi yang penulis gunakan dan sumber yang mendukung dalam skripsi ini.